



AIR HIDUP DI SUMUR HATI MENDEKATI YANG JAUH





Yohanes 4:4-9

Ia harus melintasi daerah Samaria. Maka sampailah Ia ke sebuah kota di Samaria, yang bernama Sikhar dekat tanah yang diberikan Yakub dahulu kepada anaknya, Yusuf. Di situ terdapat sumur Yakub. Yesus sangat letih oleh perjalanan, karena itu Ia duduk di pinggir sumur itu. Hari kira-kira pukul dua belas. Maka datanglah seorang perempuan Samaria hendak menimba air. Kata Yesus kepadanya: "Berilah Aku minum." Sebab murid-murid-Nya telah pergi ke kota membeli makanan. Maka kata perempuan Samaria itu kepadanya: "Masakan Engkau, seorang Yahudi, minta minum kepadaku, seorang Samaria?" (Sebab orang Yahudi tidak bergaul dengan orang Samaria.)



1. Yesus mencari orang berdosa yang bahkan tidak mencari Dia.

- Ada tiga alasan perempuan itu dianggap “tidak layak” menurut budaya Yahudi pada masa itu:
 - a. Dia adalah orang Samaria.
 - b. Dia adalah seorang perempuan.
 - c. Dia memiliki hidup dan masa lalu yang kelam.

Roma 3:23 (BIS)

Semua orang sudah **berdosa** dan **jauh dari Allah** yang hendak menyelamatkan mereka.

- 
- Tetapi Yesus menembus ketiga tembok itu. Ia mendekati, bukan menyingkirkan. Ia memulai percakapan, bukan menghindar.
 - Inilah kabar baik bagi kita: Tidak ada jarak, dosa, atau label sosial yang dapat menghentikan Yesus mendatangi dan mencari kita.

Lukas 19:10

Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.



2. Yesus menawarkan lebih dari yang kita cari.

- Perempuan itu datang untuk mengambil **air sumur**, tetapi Yesus menawarkan **air hidup**. Ia melihat di balik kebutuhan yang tampak. Yesus melihat kerinduan terdalam hatinya.
- Ada kekosongan yang tidak bisa diisi oleh hubungan, uang, prestasi, atau kesuksesan dunia.

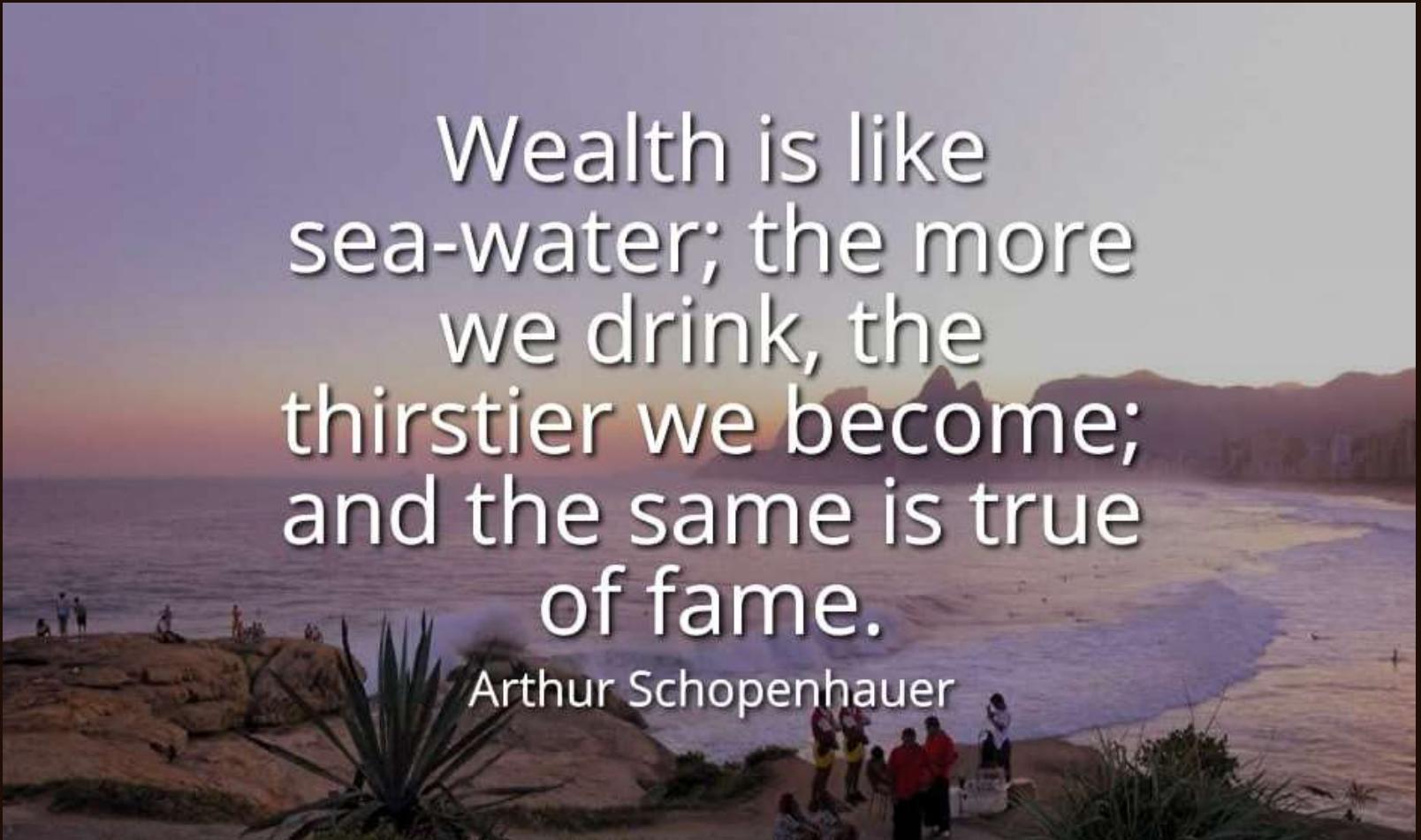
Yohanes 4:13

Jawab Yesus kepadanya: “Barangsiapa minum air ini,
ia akan haus lagi,...



Wealth is like
sea-water; the more
we drink, the
thirstier we become;
and the same is true
of fame.

Arthur Schopenhauer





They say money
doesn't bring
happiness, but
everyone still
wants to prove it
for themselves.

- 
- Yesus ingin memberi lebih dari itu. Ia ingin memuaskan dahaga jiwa kita.

Yohanes 4:14

tetapi barangsiapa minum **air yang akan Kuberikan** kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya...

Air hidup adalah:

- Kasih yang menerima kita apa adanya.
- Anugerah yang mengampuni.
- Roh Kudus yang mengubah.
- Hubungan yang bukan berdasarkan hukum atau kewajiban, tetapi kasih karunia.



b. Air hidup menjadi mata air di dalam kita.

Yohanes 4:14

Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya,...

- Bukan sesuatu dari luar, bukan bergantung situasi, bukan bergantung manusia, tetapi dari dalam, dari pekerjaan Roh Kudus yang tinggal di hati orang percaya.



c. Air hidup memancar kepada hidup kekal.

Yohanes 4:14

Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal.

- Ini bukan hanya janji surga nanti, tetapi hidup yang berubah sejak sekarang: damai yang tidak tergoncang, sukacita yang tidak bergantung keadaan, identitas yang tidak ditentukan oleh pencapaian hidup.

- 
- Setiap kita punya “sumur,” tempat kita mencari makna, kepuasan, dan identitas.
 - Yesus mencari kita di sumur kehidupan kita, dan Ia menawarkan: **“Barangsiaapa minum air ini, ia tidak akan haus lagi.”**
 - Kata perempuan itu kepada-Nya: **“Tuhan, berikanlah aku air itu,...”**



**Light of
The World**



IBADAH NATAL GBI GAMA 2025

**Rabu, 24 Desember 2025
18.30 ; 20.30**

**Kamis, 25 Desember 2025
06.30 ; 09.00 ; 11.30
16.00 ; 18.30**